

## Analisis *Cash Flow* pada PT. Teratai Murni Lines

Mijvi Kristi Mona Ansyu  
Frendy A.O.Pelleng  
Wilfried S. Manoppo

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi  
Email : [monaansyu2020@gmail.com](mailto:monaansyu2020@gmail.com)

---

**Abstract.** *The purpose of this study is to find out about the financial performance of the company within the last 2 years, especially in analyzing the cash flow of the company. The results of the study of cash flow analysis at PT. Pure Lotus Lines in a period of 2 years, namely in 2018 and 2019 decreased in four ratios namely the ratio of operating cash to current liabilities with a difference of 7%, in 2018 and 1.05 in 2019. The ratio of operating cash flows to interest with a difference of 677%, On the ratio of operating cash flows to capital expenditures the company has decreased by 17%, On the part of operating cash flow to total debt the company gets the same figure with the ratio of operating cash flow to current liabilities due to the company PT. Pure Lotus Lines only has total current debt and has no long-term debt or short-term debt. In the last ratio, which is the ratio of cash flow to net income the company has increased with the ratio of cash flow to net income in 2018 of 3.51 and 5.19 in 2019, an increase in this ratio is not very good for financial health company, because this indicates that the company experienced a decrease in net profit of Rp.890,091,223.*

*Keyword: analisis.cash, flow*

---

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang kinerja keuangan pada perusahaan tersebut dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, terutama dalam menganalisa arus kas pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian analisis arus kas pada PT. Teratai Murni Lines dalam kurun waktu 2 tahun yaitu pada tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami penurunan di empat rasio yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dengan selisih penurunan sebesar 7%, pada tahun 2018 dan 1,05 pada tahun 2019. Rasio arus kas operasi terhadap bunga dengan selisih 677%, Pada rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal perusahaan mengalami penurunan sebesar 17%, Pada bagian arus kas operasi terhadap total utang perusahaan mendapatkan angka yang sama dengan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dikarenakan pada perusahaan PT. Teratai Murni Lines hanya memiliki total hutang lancar dan tidak memiliki hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendek. Pada perbandingan rasio yang terakhir, yaitu rasio arus kas terhadap laba bersih perusahaan mengalami kenaikan dengan angka rasio arus kas terhadap laba bersih pada tahun 2018 sebesar 3,51 dan 5,19 pada tahun 2019, kenaikan pada rasio perbandingan ini sangat tidak baik bagi kesehatan keuangan perusahaan, karena ini menandakan bahwa perusahaan mengalami penurunan pada laba bersih sebesar Rp.890.091.223.

Kata kunci: analisis, arus kas

---

### Pendahuluan

Berdasarkan judul yaitu analisis *Cash Flow* yang menjadi masalah utama dari penelitian ini adalah menganalisa "*Arus Kas Operasi*". Dalam perusahaan salah satu bagian penting yang dibutuhkan ialah *Cash Flow Analysis* (Analisis Arus Kas) adalah rincian data yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan, karena berisikan rincian transaksi dari perusahaan tersebut. Arus kas sangat berpengaruh dalam perusahaan karena berisikan data rincian perusahaan pertahun, dalam data ini

akuntan dapat menganalisa kesehatan keuangan perusahaan dan memprediksikan kelangsungan kesehatan keuangan perusahaan ditahun-tahun berikutnya, perusahaan harus menyusun laporan keuangan secara lengkap, salah satunya ialah arus kas dan komponen yang lain ialah neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. untuk mengetahui apakah perusahaan pada saat itu dalam kondisi keuangan yang baik ataukah buruk dan apakah perusahaan pada saat itu mengalami kemajuan atau tidak, maka hal yang harus dilakukan ialah melakukan perhitungan

rasio keuangan dan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya minimal tiga tahun kebelakang dengan melihat jumlah rata-rata industry. Laporan arus kas sebagai salah satu komponen laporan keuangan yang paling penting karena dapat memberikan informasi tentang arus kas masuk (*cash in flow*) dan arus kas keluar (*cash out flow*) atau setara kas perusahaan berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama periode akuntansi. Laporan arus kas dapat memberikan info tentang perubahan aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mengetahui jumlah serta waktu arus kas dalam menghadapi keadaan dan peluang. PT. Teratai Murni Line sebagai objek penelitian, dimana perusahaan ini didirikan sudah ada sejak tahun 1987 namun perusahaan ini masih tergolong dalam perusahaan yang berkembang dan masih jauh dari kata perusahaan yang maju. Satu hal juga yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti PT. Teratai Murni Lines ini karena transportasi laut atau kapal yang dimiliki oleh perusahaan ini dirancang langsung oleh buruh yang dimiliki oleh perusahaan ini. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisa perkembangan arus kas yang dimiliki oleh PT. Teratai Murni Lines dalam kurun waktu dua tahun kebelakang yaitu pada tahun 2018 dan tahun 2019 dengan mengangkat judul Analisis *Cash Flow* Pada PT. Teratai Murni Lines.

### **Tinjauan Pustaka** **Laporan Keuangan**

Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut (Munawir, 2004: 2). Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisa laporan keuangan. Tujuan utama dari analisa laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini (Kasmir 2004: 66).

### **Kas**

Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kartas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Menurut Soemarso (2005: 321): "Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro, setara kas (*cash equivalent*) investasi yang sifatnya sangat likuid,

berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat disajikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan."

### **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas standar mengacu pada US GAAP SFAS no. 95 yang menyebutkan bahwa Laporan Arus Kas menggantikan laporan perubahan posisi keuangan yang melaporkan perubahan dalam saldo aktiva, hutang, dan modal. Dalam format laporan arus kas, aktivitas dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu:

#### a. Arus kas operasi (*operating activities*)

Aktivitas operasi adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menjual barang dan jasa, yang merupakan aktivitas rutin perusahaan. Termasuk diantaranya adalah:

- 1) Menjual barang (jasa)
- 2) Pembelian barang (jasa) dari pemasok (supplier)
- 3) Membayar beban-beban operasi (gaji, sewa, asuransi, dll)
- 4) Pembayaran pajak
- 5) Pembayaran bunga dari hutang

Perusahaan selalu mengharapkan arus kas dari aktivitas operasi adalah positif, berarti bahwa aktivitas rutin perusahaan lebih banyak menghasilkan kas dibandingkan dengan penggunaannya.

#### b. Arus kas investasi (*investing activities*)

Aktivitas investasi adalah bagaimana kita melihat perusahaan menangani kapasitas aset yang digunakan untuk operasinya. Contoh : penambahan aktiva tetap yang bertujuan penggantian atau penambahan kapasitas. Secara umum arus kas dari aktivitas investasi cenderung untuk negatif, karena pada perusahaan yang normal atau sedang berkembang mempunyai kecenderungan untuk melakukan penambahan kapasitas, sedangkan perusahaan yang mengalami kebangkrutan akan cenderung untuk menjual aktivitya.

Yang termasuk dalam aktivitas investasi adalah:

- 1) Menambah atau menjual aktiva tetap.
- 2) Membeli atau menjual anak perusahaan.

#### c. Arus kas pendanaan (*financing activities*)

Aktivitas pendanaan berhubungan dengan pengelolaan sumber dana perusahaan. Yang termasuk didalamnya adalah:

- 1) Menambah atau membayar hutang
- 2) Menerbitkan saham/obligasi
- 3) Pembayaran deviden

Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang sifatnya tidak rutin, sehingga terkadang dapat

melonjak jumlahnya secara drastis. Dalam laporan arus kas dapat terjadi perbedaan klasifikasi dari ke tiga aktivitas tersebut diatas, hal ini disebabkan perusahaan memiliki kebijakan tersendiri. Menurut Baridwan (2004:17), Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.

### Keunggulan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dibutuhkan karena:

- a) Kadangkala ukuran laba tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
- b) Seluruh informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu dapat diperoleh lewat laporan ini.
- c) Dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan dimasa mendatang.

Dalam beberapa kasus, ukuran laba (net income) tidak memberikan gambaran yang akurat mengenai hasil kinerja perusahaan yang sesungguhnya selama periode tertentu. Ketika perusahaan melaporkan beban non kas (non cash outlay expenses) yang besar, seperti beban penyisihan piutang ragu-ragu dan penyusunan asset tetap, ukuran laba mungkin akan memberikan gambaran yang suram mengenai hasil kondisi operasional perusahaan. Beban non kas yang besar ini akan membuat laba bersih menjadi seolah-olah tampak kecil, padahal beban-beban tersebut diakui tanpa adanya pengeluaran uang kas.

### Klasifikasi Arus Kas

Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan ke dalam tiga kategori menurut sumber dan atau penggunaannya terkait dengan aktivitas perusahaan. Aktivitas tersebut antara lain aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

#### a. Aktivitas Operasi

Menurut Harnanto (2002: 131): Yang termasuk dalam kategori aktivitas operasi adalah transaksi, peristiwa atau kejadian yang efektifnya ikut dipertimbangkan dalam penentuan laba-rugi operasi (*operating income*). Oleh karena itu, penerimaan kas dari penjualan barang dan atau penyerahan jasa merupakan bagian terpenting dari *cash inflow* bagi perusahaan.

#### b. Aktivitas Investasi

Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2005: 6): Aktivitas investasi (*investing*

*activities*) merupakan cara untuk memperoleh dan menghentikan aktiva nonkas (dan aktiva setara nonkas). Aktiva ini meliputi aktiva yang diharapkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Aktivitas ini juga meliputi pemberian pinjaman dan penagihan pokok pinjaman.

#### c. Aktivitas Pendanaan

Menurut Seomarso (2005: 331): Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. "Aktivitas ini meliputi perolehan pinjaman dari kreditor dan pembayaran pokok pinjaman.

### Metode Penelitian

Peneliti memutuskan mengambil penelitian di PT. Teratai Murni Lines yang berlokasi di kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variable yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dimana data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan, sedangkan data sekunder merupakan data yang di ambil lewat dokumen. Evaluasi dengan menggunakan rumus Arus kas antara lain yaitu, Rasio arus kas terhadap kewajiban lancar dimana rasio ini untuk mengetahui apakah kas perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya. Rasio arus kas operasi terhadap bunga dimana rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal rasio ini digunakan untuk mengukur modal yang tersedia. Rasio arus kas operasi terhadap total hutang, rasio ini digunakan untuk dapat mengetahui dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan kas yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan. Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, rasio ini digunakan untuk mengetahui bagaimana arus kas dalam meningkatkan laba bersih.

### Hasil dan Pembahasan

#### HASIL PERHITUNGAN 5 RASIO ARUS KAS OPERASI TAHUN 2018

##### 1. Perhitungan Menggunakan Rasio Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar

Arus Kas Operasi
Kewajiban Lancar

$$= 8.954.101.788/7.929.048.452$$

$$= 1,12$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio kas pada tahun 2018 mendapatkan hasil 112%, maka dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dapat dikatakan baik karena melebihi 100%.

## 2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

*Arus Kas operasi*

*Bunga*

$$= \frac{8.954.101.788 + 889.221.231 + 330.254.970}{889.221.231}$$

$$= 11,44$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio kas operasi terhadap bunga pada tahun 2018 mendapatkan hasil 1.144%, maka dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap bunga dapat dikatakan baik karena melebihi 100%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu membayar semua total bunga pada tahun 2018.

## 3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

*Rasio Arus kas Operasi*  
*Pengeluaran Modal*

$$= \frac{8.954.101.788}{5.648.509.855}$$

$$= 1,58$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio kas operasi terhadap pengeluaran modal pada tahun 2018 mendapatkan hasil 158%, maka dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap bunga dapat dikatakan baik karena melebihi 100%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu membayar semua total pengeluaran modal pada tahun 2018.

## 4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang

*Arus kas operasi*  
*Total Hutang*

$$= \frac{8.954.101.788}{7.929.048.452}$$

$$= 1,12$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio kas operasi terhadap total pada tahun 2018 mendapatkan hasil 112%, maka dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap total utang dapat dikatakan baik karena melebihi 100%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu membayar semua total utang pada tahun 2018.

## 5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

*Arus kas operasi*

*Laba Bersih*

$$= \frac{8.954.101.788}{2.544.896.551}$$

$$= 3,51$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio kas operasi terhadap laba bersih pada tahun 2018 mendapatkan hasil 351%, maka dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap laba bersih dapat dikatakan baik karena melebihi 100%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan sehat pada tahun 2018.

## HASIL PERHITUNGAN 5 RASIO ARUS KAS TAHUN 2019

### 1. Rasio Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar

*Arus kas*  
*Kewajiban Lancar*

$$= \frac{8.601.044.521}{8.167.349.000}$$

$$= 1,05$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio kas pada tahun 2019 mendapatkan hasil 105%, maka dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dapat dikatakan baik karena melebihi 100%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu membayar semua total hutang lancar pada tahun 2019.

### 2. Rasio Arus Kas Terhadap Bunga

*Arus Kas*

*Bunga*

$$= \frac{(8.601.044.521 + 2.430.000.000 + 319.864.350)}{2.430.000.000}$$

$$= 4,67$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio kas operasi terhadap bunga pada tahun 2019 mendapatkan hasil 467%, maka dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap bunga dapat dikatakan baik karena melebihi 100%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu membayar semua total bunga pada tahun 2019.

### 3. Rasio Kas operasi terhadap pengeluaran modal

*Kas Operasi*  
*Pengeluaran Modal*

$$= \frac{8.601.044.521}{2.522.116.000}$$

$$= 3,41$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio kas operasi terhadap pengeluaran modal pada tahun 2019 mendapatkan hasil 341%, maka dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap bunga dapat dikatakan baik karena melebihi 100%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu membayar semua total pengeluaran modal pada tahun 2019.

#### 4. Perhitungan rasio arus kas terhadap total utang

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Penjualan}}$$

$$= \frac{8.601.044.521}{8.167.349.000}$$

$$= 1,05$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio kas pada tahun 2019 mendapatkan hasil 105%, maka dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap total utang dapat dikatakan baik karena melebihi 100%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu membayar semua total utang pada tahun 2019.

#### 5. Perhitungan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih

$$\frac{\text{Arus Kas}}{\text{Laba Bersih}}$$

$$= \frac{8.601.044.521}{1.654.805.328}$$

$$= 5,19$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio kas operasi terhadap laba bersih pada tahun 2019 mendapatkan hasil 519%, maka dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap laba bersih dapat dikatakan baik karena melebihi 100%. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan sehat pada tahun 2019.

Hasil penelitian analisis arus kas pada PT. Teratai Murni Lines dalam kurun waktu 2 tahun yaitu pada tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami penurunan di tigadan kenaikan pada dua rasio. Rasio yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar mengalami penurunan dengan selisih penurunan sebesar 7%, dengan angka rasio arus kas terhadap kewajiban lancar sebesar 1,12 pada tahun 2018 dan penurunan sebesar 1,05 pada tahun 2019, hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan kas sebesar Rp. 890.091.223 dan kenaikan kewajiban lancar sebesar Rp. 238.300.548, kenaikan ini menandakan perusahaan telah menambah beban hutang untuk perusahaan. Rasio arus kas operasi terhadap bunga

mengalami penurunan yang sangat besar dengan selisih penurunan sebesar 677%, dengan angkarasio arus kas terhadap bunga 11,44 pada 2018 dan pada tahun 2019 dengan angka penurunan sebesar 4,67 hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami kenaikan pada bunga sebesar Rp. 1.544.778.769 dan penurunan pajak sebesar Rp. 10.390.620, penurunan ini disebabkan karena laba bersih perusahaan yang menurun dan hal tersebut juga berpengaruh pada pajak penghasilan. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal perusahaan mengalami kenaikan dengan selisih angka kenaikan sebesar 17% dengan angka perbandingan pada tahun 2018 sebesar 1,58 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,41, hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan pengeluaran modal pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.126.393.855, penurunan pengeluaran modal kerja akan berdampak pada penghasilan laba bersih penghasilan pada akhir periode. Rasio arus kas operasi terhadap total utang perusahaan mendapatkan angka rasio yang sama dengan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar mengalami penurunan dengan selisih penurunan sebesar 7%, dengan angka rasio arus kas operasi terhadap total utang sebesar 1,12 pada tahun 2018 dan penurunan sebesar 1,05 pada tahun 2019 angka yang sama ini bisa terjadi dikarenakan pada perusahaan PT. Teratai Murni Lines hanya memiliki total hutang lancar dan tidak memiliki hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendek. Rasio arus kas terhadap laba bersih perusahaan mengalami kenaikan dengan angka rasio arus kas terhadap laba bersih pada tahun 2018 sebesar 3,51 dan 5,19 pada tahun 2019, kenaikan pada rasio perbandingan ini sangat tidak baik bagi kesehatan keuangan perusahaan, karena ini menandakan bahwa perusahaan mengalami penurunan pada laba bersih sebesar Rp.890.091.223 dan hal ini sangat kurang baik jika terus terjadi dalam kurun waktu 3-4 tahun kedepan, dan dampak paling buruk yang akan terjadi yaitu perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Pada rasio arus kas operasi bisa dilihat perusahaan mengalami penurunan yang cukup besar pada tiga rasio dan kenaikan pada dua rasio, namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembalikan kesehatan keuangan perusahaan, bisa kita lihat pada neraca, PT. Teratai Murni Lines mengalami peningkatan pada investasi yaitu investasi armada kapal yang semula pada tahun 2018 angka dermaga kapal sebesar Rp.

41.000.000.000 dan mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2019 dengan angka sebesar Rp. 47.500.000.000 itu menandakan perusahaan telah menginvestasikan uang perusahaan sebesar Rp. 6.500.000.000 angka ini cukup besar sehingga jika beberapa tahun kedepan perusahaan mengalami kebangkrutan maka investasi ini dapat digunakan sebagai modal kerja perusahaan.

### Simpulan

Berdasarkan analisis laporan keuangan pada PT. Teratai Murni Lines, periode tahun 2018 dan tahun 2019 menunjukkan bahwa rasio arus kas pada perusahaan ini dalam keadaan yang cukup baik. Dikatakan cukup baik karena dalam hal ini perusahaan masih mampu untuk membiayai semua pengeluaran dan masih mendapatkan laba yang cukup agar perusahaan masih terus berjalan. Meskipun perusahaan mengalami penurunan dalam kinerja keuangan dan ada beberapa rasio yang dikatakan kurang memenuhi syarat untuk dikatakan dalam kategori sehat dalam kinerja keuangan, namun ada rasio yang sudah dikatakan cukup atau sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Pada kelima rasio arus kas operasi, perusahaan PT. Teratai Murni Lines mengalami penurunan pada tiga rasio yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap total utang. Dan kenaikan pada dua rasio yaitu rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan data keuangan PT. Teratai Murni Lines selama kurun waktu dua tahun yaitu tahun 2018 dan tahun 2019 dapat dikatakan cukup baik dikarenakan ada beberapa rasio yang menunjukkan angka satu dan perbandingan angka antara tahun pertama dan tahun kedua yang cukup jauh, namun perusahaan masih bisa menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi semua kegiatan pendanaan pada perusahaan tersebut.

### Referensi

- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lumajang, G. W. 2015. Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sindo Makmur Lumajang). *Jurnal WIGA*. 5 (1): 58-66.
- Sanger, H; Tinangon, J; Sabijono, H. 2015. Analisis Informasi Laporan Arus Kas

Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Sebagai Salah Satu Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 15 (05): 862-872.

- Subani. 2015. Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD SIDO MAKMUR LUMAJANG). *Jurnal WIGA* 5, (1) ISSN NO 2088-0944.

- Sawir, A. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama